
Strategi Guru dalam Mendesain Pembelajaran pada Masa Pandemi Covid-19 di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Palu

Teacher's Strategy in Designing Learning in a Pandemic Period Covid-19 at Madrasah Aliyah Muhammadiyah Palu

Muhammad Rizal Masdul¹, Abdul Hafid²

^{1,2}Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palu

(*Email Korespondensi: rizal.masdul@gmail.com)

Abstrak

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif yang membahas tentang strategi guru dalam mendesain pembelajaran pada masa pandemi Covid-19 di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Palu dengan sub masalah bagaimana strategi guru dalam mendesain pembelajaran pada masa Covid-19 di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Palu? dan bagaimana implikasi strategi guru dalam mendesain pembelajaran pada masa Covid-19 di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Palu? Metode penelitian ini adalah metode kualitatif yang digunakan sebagai pendekatan penelitian yang mana berorientasi pada fenomena atau gejala yang bersifat alami. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa para guru telah membuat strategi dalam mendesain pembelajaran pada masa pandemi Covid-19, hal tersebut dibuktikan dengan adanya beberapa metode pembelajaran yang digunakan, yaitu: 1. Metode pembelajaran Online, 2. Hybrid Learning, 3. Metode guru keliling. Dari ketiga metode tersebut memiliki implikasi yang positif dan negatif, implikasi positif diantaranya memicu percepatan transformasi pendidikan, munculnya kreativitas, kolaborasi antara orang tua dan guru, serta waktu dan tempat belajar lebih fleksibel, sedangkan implikasi negatif berdampak pada sarana-prasarana dan biaya.

Kata Kunci : Strategi Guru; Mendesain Pembelajaran; Masa Pandemi

Abstract

This research is a qualitative descriptive study that discusses the teacher's strategy in designing learning during the Covid-19 pandemic at Madrasah Aliyah Muhammadiyah Palu with the sub-problem how is the teacher's strategy in designing learning during the Covid-19 period at Madrasah Aliyah Muhammadiyah Palu? and what are the implications of teacher strategies in designing learning during the Covid-19 period at Madrasah Aliyah Muhammadiyah Palu? This research method is a qualitative method which is used as a research approach which is oriented to natural phenomena or symptoms. The results of this study indicate that teachers have made strategies in designing learning during the Covid-19 pandemic, this is evidenced by the existence of several learning methods used, namely: 1. Online learning methods, 2. Hybrid Learning, 3. The mobile teacher method. Of the three methods have positive and negative implications, the positive implications include triggering the acceleration of educational transformation, the emergence of creativity, collaboration between parents and teachers, as well as more flexible learning times and places, while the negative implications have an impact on infrastructure and costs.

Keywords: Teacher Strategy; Designing Learning; Pandemic Time

PENDAHULUAN

Pada sekarang ini seluruh dunia mengalami wabah yaitu Pandemi *Covid-19*. Pandemi *Covid-19* adalah krisis kesehatan yang melanda hampir di seluruh penjuru dunia. Pandemi ini berdampak pada berbagai bidang, salah satunya di pendidikan, sehingga proses belajar mengajar yang biasanya dilakukan secara tatap muka, yakni guru dan peserta didik datang ke Sekolah untuk melaksanakan proses belajar mengajar, Dengan adanya Pandemi *Covid-19* maka pembelajaran di sekolah menjadi terhambat dan tidak bisa dilakukan secara langsung.

Corona Virus (2019-nCoV) merupakan virus yang menyebabkan infeksi saluran pernapasan, mulai dari flu biasa hingga penyakit yang serius seperti MERS (*Middle East Respiratory Syndrome*) dan SARS (*Severe Acute Respiratory Syndrome*) (1). Virus ini muncul di Wuhan Cina pada Desember 2019, lalu diberi nama *Savere acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARS-COV2)*, dan menyebabkan penyakit *Corona virus Disease-2019 (COVID-19)* (2).

Untuk mengatasi permasalahan tersebut pemerintah mengeluarkan Surat Edaran no. 4 tahun 2020 dari Menteri Pendidikan dan kebudayaan yang menganjurkan seluruh kegiatan di institusi pendidikan harus jaga jarak dan seluruh penyampaian materi akan disampaikan di rumah masing-masing (3).

Pembelajaran yang biasanya dilakukan di sekolah sekarang menjadi belajar di rumah dengan menggunakan berbagai macam aplikasi seperti ruang guru, *class room*, *zoom*, *google doc*, *google form*, maupun melalui grup *WhatsApp*. Dengan pembelajaran jarak jauh dapat mengurangi resiko penyebaran virus corona dan sesuai dengan edaran yang sudah dikeluarkan oleh Kemendikbud untuk belajar melalui daring (4).

Di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Palu, selama masa Pandemi *Covid-19* pembelajaran tidak bisa dilakukan secara tatap muka, maka dari itu sekolah menggunakan pembelajaran jarak jauh agar proses pembelajaran tetap berjalan dan sesuai dengan edaran Kemendikbud belajar secara *online*. Sekolah juga telah mengimplementasikan pembelajaran jarak jauh karena selain untuk mengurangi penyebaran virus, pembelajaran harus tetap dilaksanakan agar peserta didik tetap dapat memperoleh materi pelajaran selagi masa pandemi tengah berlangsung. Para guru menggunakan aplikasi-aplikasi untuk menunjang proses pembelajaran jarak jauh.

Namun hal ini menimbulkan berbagai kendala bagi para guru maupun siswa dalam proses belajar mengajar, para siswa sedikit sulit memahami pembelajaran yang disampaikan guru karena situasi pembelajaran secara tatap muka lebih mudah dipahami ketimbang melalui pembelajaran *online*. Hal tersebut terjadi karena beberapa faktor, seperti jaringan internet yang kadang terganggu, tidak adanya kuota internet, bahkan masi ada guru atau siswa yang masi sulit mengoprasikan media sosial. Untuk mengatasai kendala tersebut para guru harus memiliki strategi dalam pembelajaran di masa pandemi, sehingga proses belajar mengajar dapat berjalan sebagaimana mestinya.

Untuk mengatasi permasalahan di atas, strategi yang digunakan para guru di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Palu menggunakan tiga metode dalam melaksanakan pembelajaran di masa Pandemi *Covid-19*, yaitu metode pembelajaran *online*, metode *Hybrid Learning*, dan metode guru keliling.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui lebih mendalam tentang strategi guru dalam mendesain pembelajaran pada masa Pandemi *Covid-19* di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Palu.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang mengambil secara langsung data-data dari lapangan seperti menentukan subjek penelitian sebagai informan (5). Subjek penelitian yang dimaksud adalah memberikan data-data dan informasi yang diperlukan dalam penelitian ini terkait strategi guru dalam mendesain pembelajaran pada masa Pandemi *Covid-19*.

Adapun desain penelitian yang digunakan adalah desain penelitian kualitatif yang berkarakter deskriptif, yaitu suatu bentuk penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena alamiah maupun fenomena buatan manusia. Fenomena itu bisa berupa bentuk, aktivitas, karakteristik, perubahan, hubungan, kesamaan, dan perbedaan antara fenomena yang satu dengan fenomena lainnya (6).

Kemudian berangkat dari masalah yang akan diteliti, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif karena peneliti ini memuat tentang prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif

berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Kemudian pendekatan kualitatif ini memerlukan ketajaman analisis, obyektifitas, dan sistematis sehingga diperoleh ketepatan dalam interpretasi, sebab akibat dari suatu fenomena atau gejala bagi pendekatan kualitatif adalah totalitas atau *gestalt*.

Olehnya mengacu pada penelitian yang penulis ingin kaji, maka penulis dalam penelitian ini, menggunakan pendekatan lapangan (*field research*) dengan metode kualitatif yang berkarakter deskriptif karena dianggap relevan dengan jenis penelitian, dimana penelitian ini mempunyai ciri khas yang terletak pada tujuannya, yakni mendeskripsikan tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan keseluruhan kegiatan penelitian. Melalui pendekatan lapangan (*field research*) data-data akan diperoleh dimana data-data tersebut diyakini akurat berupa kata-kata tertulis atau lisan yang berhubungan dengan variabel-variabel yang dapat diamati.

HASIL

Bagaimana Strategi Guru Dalam Mendesain Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19 di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Palu.

MA Muhammadiyah Palu memiliki tiga metode dalam mendesain pembelajaran di masa pandemi Covid-19 sebagai berikut:

Pembelajaran Online

Pembelajaran *Online* merupakan sarana yang digunakan untuk melakukan proses pembelajaran jarak jauh (7), ada beberapa cara guru mendesain pembelajaran agar para peserta didik maksimal dalam mengikuti proses pembelajaran yaitu:

Mendesain RPP

Menyusun RPP merupakan kewajiban setiap guru sebelum memulai proses pembelajaran yang menjadi pedoman pada saat mengajar, namun dimasa pandemi Covid-19 RPP yang sebelumnya cukup banyak, pada masa pandemi di ringkas menjadi satu atau tiga lembar, hal ini di karenakan ada beberapa poin di dalam RPP yang tidak memungkinkan untuk diterapkan pada pembelajaran *Online*, berdasarkan hasil wawan cara dengan Wakil Kepala Madrasah MA. Muhammadiyah Palu, beliau mengemukakan.

RPP ada perubahan berdasarkan kondisi yang kita hadapi di masa pandemi ini, yang tadinya RPP itu cukup banyak kita ringkas seperti metode, tehnik, materi kita rubah atau kita hilangkan sesuai dengan strategi yang guru gunakan pada saat pembelajaran *Online*.

Mendesain Video Pembelajaran

Pada saat pembelajaran secara tatap muka para guru menggunakan buku mata pelajaran sebagai panduan dalam proses belajar mengajar dan dijelaskan secara lisan, namun di masa pandemi covid-19 menjadi kendala, oleh karena itu guru di tuntut untuk kreatif dalam memanfaatkan teknologi dengan mendesain *Video* pembelajaran, dengan cara merekam penjelasan materi pembelajaran melalui *Video* kemudian di edit atau di desain sebaik mungkin agar peserta didik tidak jenuh menontonnya, atau mencari *Video* di aplikasi *Youtube* yang sesuai dengan penjelasannya di buku mata pelajaran, kemudian di bagikan ke dalam aplikasi grub *WhatsApp*. Hal ini di kemukakan oleh guru bidang studi Aqida Akhlak MA. Muhammadiyah Palu, beliau mengemukakan.

Salah satu cara kami menjelaskan mata pelajaran kepada peserta didik dengan membuat *video* pembelajaran atau mencari *video* di aplikasi *youtube* yang sesuai dengan penjelasannya di dalam materi yang diajarkan kemudian di bagikan ke dalam grub *WhatsApp*, bila ada peserta didik yang kurang memahami penjelasan dari *video* tersebut kami akan menjelaskannya, hal ini cukup efektif dalam melaksanakan proses pembelajaran *online*.

Mengurangi durasi pembelajaran

Durasi pembelajaran sangat mempengaruhi semangat peserta didik dalam mengikuti pembelajaran *online*, durasi yang cukup lama membuat peserta didik jenuh mengikuti proses pembelajaran, disamping itu jika terlalu lama menggunakan media sosial akan menguras kuota internet peserta didik sehingga menghambat proses pembelajaran *online* selanjutnya, sehingga para guru mengurangi durasi pembelajaran untuk menghemat kuota internet, pada umumnya dalam kondisi normal durasi satu jam mata pelajaran berdurasi 45 menit, kemudian di masa pandemi Covid-19 di

kurangi 15 menit, jadi setiap satu jam mata pelajaran berdurasi 30 menit. Hal ini berdasarkan wawancara dengan guru bidang studi Bahasa dan Sastra Indonesia MA. Muhammadiyah Palu, beliau mengemukakan.

Karena situasi saat ini tidak normal durasi waktu pembelajaran dikurangi, yang dulunya pada kondisi normal setiap satu jam mata pelajaran berdurasi 45 menit, kemudian di masa pandemi ini di kurangi 15 menit, jadi setiap satu jam mata pelajaran berdurasi 30 menit.

Membuat ringkasan materi

Membuat ringkasan materi merupakan salah satu cara guru dalam memberikan materi pembelajaran secara *online*. Awalnya, materi yang diberikan oleh guru berupa ringkasan-ringkasan materi yang diberikan pada peserta didik berupa tulisan untuk kemudian dipelajari. Jika ada materi yang dirasa belum jelas, maka dibukalah forum tanya jawab pada *WhatsApp* grup kelas yang telah ada. Hal ini sebagaimana yang telah kemukakan oleh guru bidang studi Aqida Akhlak MA. Muhammadiyah Palu, beliau mengemukakan.

Salah satu cara kami memberikan pembelajaran secara *online* dengan membuat ringkasan materi kemudian di bagikan ke *WhatsApp* grup kelas yang telah ada untuk dipelajari para siswa, kemudian memberikan kesempatan bagi siswa untuk bertanya atau membuat forum tanya jawab, Sedangkan untuk penugasan kami memberikan siswa berupa latihan soal, atau membuat ringkasan materi.

Hybrid Learning

Salah satu kendala proses pembelajaran *Online* ialah hampir sebagian siswa tidak memiliki kuota internet atau tidak memiliki *HandPhone*, oleh karena itu MA Muhammadiyah Palu memberi kebijakan dengan memberlakukan *Hybrid Learning*, *Hybrid Learning* merupakan pembelajaran dengan sistem daring yang dikombinasikan dengan pertemuan tatap muka untuk beberapa jam. *Hybrid learning* dilakukan guna meminimalisir keluhan-keluhan siswa pada saat pembelajaran *online*.

Beberapa siswa yang tidak memiliki kuota internet datang ke sekolah untuk menerima penjelasan materi dari guru bidang studi tertentu, hal ini dilakukan agar proses pembelajaran dimasa pandemi tetap berjalan, tentunya dalam proses pembelajaran ini harus mematuhi protokol kesehatan, dengan menyediakan alat cuci tangan dan wajib menggunakan masker.

Metode yang digunakan dalam proses *Hybrid Learning* adalah metode pemberian tugas, seperti yang kita ketahui bersama metode pemberian tugas merupakan salah satu metode yang dilakukan oleh guru dalam meningkatkan pemahaman siswa dalam pembelajaran, yang mana para siswa diberikan tugas sebagai pengalaman belajar yang dapat meningkatkan cara belajar yang lebih baik (8).

Dalam proses *Hybrid Learning* tenaga pendidik terlebih dahulu menjelaskan materi pembelajaran kepada peserta didik kemudian diberikan Modul pembelajaran untuk dikerjakan di rumah selama satu minggu atau sesuai waktu yang telah ditentukan. Hal ini berdasarkan hasil wawancara dengan Wakil Kepala Madrasah MA. Muhammadiyah Palu, beliau mengemukakan.

Kami membuat modul pembelajaran untuk peserta didik agar dikerjakan di rumah selama satu minggu atau sesuai waktu yang di sepakati antara siswa dan guru, hal ini di lakukan untuk mengantisipasi bagi peserta didik yang tidak dapat mengikuti pembelajaran *online*, untuk peserta didik yang dapat mengikuti pembelajaran *online* tetap mengikuti pembelajaran sesuai jadwal yang ada.

Guru Keliling

Di masa pandemi ini seorang guru dituntut untuk kreatif dalam menjalankan tugasnya sebagai seorang tenaga pendidik agar proses pembelajaran tetap berjalan, oleh karena itu guru di MA Muhammadiyah Palu memiliki salasatu strategi pembelajaran yaitu Guru Keliling, Guru Keliling merupakan metode dimana para guru berkunjung ke rumah peserta didik untuk memberikan pembelajaran, setiap guru menyusun jadwal berkunjung dan menetapkan rumah siswa yang di kunjungi kemudian para siswa berkumpul di rumah salasatu siswa yang suda di jadwalkan untuk di kunjungi. Hal ini berdasarkan hasil wawan cara dengan Wakil Kepala Madrasah MA. Muhammadiyah Palu, beliau mengemukakan.

Guru keliling ini salah satu metode kami agar proses pembelajaran tetap berjalan, dimana setiap guru mengunjungi rumah-rumah siswa yang terkendala dalam mengikuti pembelajaran *online* di karenakan tidak memiliki kuota internet.

Namun metode ini tidak berlangsung lama, hal ini di karenakan meningkatnya wabah *Virus Corona* sehingga para guru menghentikan proses pembelajaran Guru Keliling agar menghentikan penyebaran *Virus Corona*. Sebagaimana hasil wawan cara dengan guru bidang studa Bahasa dan Sastra Arab MA. Muhammadiyah Palu, beliau mengemukakan.

“Kami sudah melaksanakan pembelajaran Guru Keliling ini sebagai upaya mengatasi kendala-kendala siswa yang tidak bisa mengikuti pembelajaran online, namun meningkatnya penyebaran Virus Corona waktu itu sehingga kami menghentikan pembelajaran Guru Keliling, kami sudah melaksanakannya sebanyak lima kali selama ini”.

Dari hasil wawancara di atas, dalam penggunaan metode guru keliling digunakan ketika kondisi pandemi *Covid-19* meredah sehingga penggunaan metode ini jarang diterapkan oleh para guru di MA Muhammadiyah Palu.

Dari ketiga metode diatas menunjukkan bahwa para guru di MA Muhammadiyah Palu telah melakukan upaya untuk membuat strategi pembelajaran agar bisa mengatasi kendala-kendala yang dialami para siswa dalam mengikuti proses pembelajaran dimasa Pandemi *Covid-19*, agar proses pembelajaran tetap berjalan sebagaimana mestinya.

Dari metode-metode tersebut para guru menggunakan satu jenis RPP, yaitu RPP pembelajaran *online*, artinya setiap metode tidak menggunakan RPP yang berbeda sesuai dengan metode yang diterapkan, karena metode *Hybrid Learning* dan guru keliling hanya sebagai alternatif dalam mengantisipasi ketika ada siswa yang tidak dapat mengikuti pembelajaran *online*, sehingga para guru menyesuaikan penggunaan RPP pembelajaran *online* ketika menerapkan metode *hybrid learning* dan guru keliling, adapun contoh RPP tertera pada lampiran skripsi ini.

Bagaimana Implikasi Strategi Guru Dalam Mendesain Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19 di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Palu

Dari hasil penelusuran peneliti di MA. Muhammadiyah Palu, dapat ditemukan tentang implikasi dari strategi guru dalam mendesain pembelajaran pada masa pandemi *Covid-19*.

Hasil wawancara dengan kepala Madrasa MA. Muhammadiyah Palu mengenai implikasi dari strategi guru dalam mendesain pembelajaran pada masa pandemi *Covid-19*, beliau mengemukakan:

“Dari metode-metode yang diterapkan oleh guru-guru di MA. Muhammadiyah Palu boleh dikatakan cukup efektif, hal ini dapat dilihat dari antusias para siswa yang tetap mengikuti proses pembelajaran sesuai jadwal yang ada, walaupun ada beberapa kendala yang di keluhkan siswa namun itu dapat di atasi oleh guru-guru. Kami memberikan kebebasan bagi para guru untuk menerapkan strategi pembelajaran yang tepat sesuai dengan bidang studi guru masing-masing.”

Namun setiap kebijakan-kebijakan yang diterapkan dalam proses pembelajaran tentunya memiliki implikasi atau dampak bagi siswa dan guru. Dari hasil penelusuran peneliti terdapat implikasi dalam penggunaan metode-metode pembelajaran di MA. Muhammadiyah Palu, dari ketiga metode pembelajaran yang diterapkan di MA Muhammadiyah Palu masing-masing memiliki dampak tersendiri baik itu dampak positif maupun negatif. Berikut kami paparkan implikasi dari metode-metode pembelajaran tersebut:

Implikasi Positif

Memacu percepatan tranformasi pendidikan

Sistem pembelajaran *online* tentu mengharuskan lembaga pendidikan, guru, siswa bahkan orang tua agar mampu memanfaatkan teknologi. Hal ini memacu percepatan tranformasi teknologi pendidikan di MA. Muhammadiyah Palu. Ini tentu berdampak positif karena penggunaan teknologi dalam pendidikan selaras dengan era revolusi industri 4.0 yang terus maju.

Sebelumnya masi ada guru maupun siswa yang masi kesulitan dalam mengoprasikan media sosial, ketika diberlakukannya pembelajaran *online* para guru maupun siswa dengan sendirinya belajar bagaimana mengoprasikan media sosial.

Munculnya kreativitas

Pembelajaran *online* yang notabene sesuatu yang baru dalam dunia pendidikan membuat guru maupun peserta didik harus beradaptasi dengan situasi pandemi ini, sehingga disinilah kreativitas seorang guru diuji, hal ini terbukti dengan penerapan metode-metode dalam pembelajaran *online* dengan mendesain RPP, membuat video pembelajaran, memberlakukan pembelajaran *Hybrid Learning*, dan guru keliliang merupakan hasil dari kreativitas guru di MA. Muhammadiyah Palu.

Kolaborasi antara orang tua dan guru

Selama masa pandemi ini. Tentu peserta didik akan menghabiskan waktu belajar di rumah. Hal ini menuntut adanya kolaborasi antara orang tua dan guru sehingga peserta didik tetap bisa menjalani belajar *online* dengan efektif.

Selain itu kolaborasi yang baik dapat mengatasi berbagai keluhan selama menjalani belajar *online*, ini akan memberikan dampak positif bagi dunia pendidikan baik di masa kini maupun masa mendatang.

Waktu dan tempat belajar lebih fleksibel

Pembelajaran daring membuat waktu belajar siswa lebih fleksibel, dapat dilakukan kapanpun dan di manapun, para guru dapat mengatur waktu kapan saja di mulai pembelajaran yang telah disepakati antara guru dan siswa, dalam kondisi apapun para siswa tetap dapat mengikuti proses pembelajaran.

Iplikasi Negatif

Sarana prasarana

Proses pembelajaran secara *online* yang notabene baru bagi sebagian besar dunia pendidikan di Indonesia dan harus diterapkan secara memadai mengakibatkan minimnya sarana prasarana itu sendiri, mulai dari faktor internal seperti tidak mempunya siswa membeli *handphone* hingga faktor eksternal seperti jaringan internet yang tidak stabil bahkan sangat tidak bisa dilakukan pembelajaran melalui aplikasi tatap muka secara *online*. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Wakil Kepala Madrasah MA. Muhammadiyah Palu:

“Kendala yang begitu serius ketika pembelajaran online sering kali para peserta didik terkendala dengan kuota internet atau jaringan yang terkadang tidak stabil, selain itu ada beberapa siswa yang tidak memiliki handphone.”

Sarana prasarana yang harus direalisasikan baik oleh guru sendiri maupun oleh siswa secara mandiri sering kali tidak memadai entah dikarenakan signal yang tidak stabil yang secara otomatis membuat pembelajaran menjadi tersendat, bahkan lebih jauh di daerah tertentu tidak ada signal yang menjangkau untuk tayangan interaktif secara langsung. Kompetensi-kompetensi dasar yang harus dicapai dalam setiap pertemuan menjadi tujuan pembelajaran semakin tidak terealisasi. Hal tersebut harus segera ditanggulangi terlebih kendala-kendala yang sifatnya di luar kendali guru dan siswa seperti jaringan internet yang tidak stabil atau bahkan tidak ada, harus ada turut serta campur tangan dari pemerintah.

Pemerintah harus turun bekerjasama dengan pihak penyedia layanan alat telekomunikasi karena jika dibiarkan kualitas pendidikan akan merosot tajam, sedangkan seperti yang kita ketahui bersama bahwa pendidikan adalah awal dari peradaban suatu bangsa.

Biaya

Secara umum setiap siswa mengikuti pembelajaran *online* lima hari dalam seminggu, per hari para siswa mengikuti empat sampai lima mata pelajaran tentunya ini dapat menguras kuota internet yang membutuhkan biaya, belum lagi para siswa melaksanakan kewajiban membayar SPP tiap bulannya. Hal tersebut menjadi kendala yang harus dihadapi para siswa. Sebagaimana hasil wawancara dengan guru bidang studa Bahasa dan Sastra Arab MA. Muhammadiyah Palu, beliau mengemukakan.

“Kondisi pandemi saat ini sangat berdampak di segala bidang tidak terkecuali pada bidang ekonomi yang berimbas pada pekerjaan orang tua siswa, sehingga berdampak pula dengan pembiayaan siswa di sekolah, selain melaksanakan kewajiban yakni membayar SPP orang

tua siswa juga harus memfasilitasi proses pembelajaran anaknya, seperti membiayai kuota internet”.

Itulah beberapa dampak dari metode-metode pembelajaran yang diterapkan pada masa pandemi *Covid-19* di MA Muhammadiyah Palu. Adanya beberapa dampak yang telah peneliti paparkan menandakan bahwa proses pembelajaran di MA Muhammadiyah Palu tetap terus berjalan walaupun di masa pandemi *Covid-19*.

KESIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa untuk mengatasi kendala pembelajaran pada masa pandemi guru perlu membuat strategi dalam proses pembelajaran dimasa pandemi *Covid-19*. Strategi pembelajaran merupakan usaha untuk menentukan model atau metode apa yang paling tepat dalam pembelajaran itu sendiri. Posisi untuk menentukan strategi pembelajaran adalah sebuah kemutlakan yang musti dilakukan oleh seorang pendidik dalam setiap pembelajaran. Karena yang menentukan kualitas proses pembelajaran adalah sejauh mana seorang pendidik dalam menentukan metode dalam pembelajaran. Oleh karena itu MA Muhammadiyah Palu memiliki tiga metode dalam mendesain pembelajaran di masa pandemi *Covid-19* yaitu metode pembelajaran online, hybrid learning, dan metode gurukeliling.

DAFTAR PUSTAKA

1. Khaedir Y. Perspektif Sains Pandemi Covid-19: Pendekatan Aspek Virologi Dan Epidemiologi Klinik. Maarif. 2020;15(1):40–59.
2. Hairunisa N, Amalia H. Penyakit virus corona baru 2019 (COVID-19). J Biomedika Dan Kesehatan. 2020;3(2):90–100.
3. Rahajoe S. Upaya Peningkatan Kompetensi Pendidik dalam Pembelajaran Daring dalam Situasi Pandemi Covid-19 Melalui Supervisi Akademik di SMK Negeri 1 Kepanjen Kabupaten Malang. War Pendidikan| e-Journal. 2021;5(10):45–9.
4. Widyastuti A. Optimalisasi Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ), Daring Luring, Bdr. Elex Media Komputindo; 2021.
5. Sidiq U, Choiri M, Mujahidin A. Metode penelitian kualitatif di bidang pendidikan. J Chem Inf Model. 2019;53(9):1–228.
6. Danuri PP, Maisaroh S, Prosa P. Metodologi Penelitian Pendidikan. Samudra Biru (Anggota Biru); 2019.
7. Simanjuntak SY, Kismartini K. Respon Pendidikan Dasar Terhadap Kebijakan Pembelajaran Jarak Jauh Selama Pandemi Covid-19 di Jawa Tengah. J Ilm Wahana Pendidik. 2020;6(3):308–16.
8. Prawati S. Penerapan Metode Pemberian Tugas Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPS Pada Siswa Kelas V SDN No 1 Pangalasiang. J Kreat Online. 2016;4(1).